

**IMPLEMENTASI METODE AMSILATI PADA
PEMBELAJARAN DI TPQ MADRASAH DINIYAH NURUL
GHULAM DESA KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD ILYAS
NIM. 2021116315

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI METODE AMSILATI PADA
PEMBELAJARAN DI TPQ MADRASAH DINIYAH NURUL
GHULAM DESA KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD ILYAS
NIM. 2021116315

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Ilyas**

NIM : **2021116315**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI METODE AMSILATI PADA PEMBELAJARAN DI TPQ MADRASAH DINIYAH NURUL GHULAM DESA KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**" ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 02 Februari 2022

Yang menyatakan

Muhammad Ilyas
NIM. 2021116315

Dr. H. Ali Burhan, M.A
Setono Gg. 7 Pekalongan Timur
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Ilyas

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : Muhammad Ilyas
NIM : 2021116315
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Amsilati Pada Pembelajaran di TPQ Madrasah dniniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Februari 2022

Pembimbing



Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP . 19770623 200901 1008

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam kehidupan saya khususnya untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Pranoto dan Ibu Rukimah yang sudah menyayangi dan mencintai saya sehingga saya bisa sampai saat ini dan bisa meraih gelar sarjana , dan selalu mendampingiku sepanjang waktu.
2. Kakak-kakakku yang sudah mensuport dan menyemangati saya terima kasih atas semua yang di berikan dari nasihat dan motivasinya.
3. Seorang yang selalu ada dan mendukung saya Pak de Sujadi yang selalu mendukung dan menyemangati saya dan selalu saya minta nasihatnya.
4. Bapak-Ibu guru dan segenap dosen yang telah ikhlas mengorbankan segenap tenaga dan pikirannya serta menyempatkan waktunya guna mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.
5. Teman-teman PPL SMPN 2 Tirto, selama 48 hari meskipun saat kita bersama ada hama yang melanda yaitu Corona, tapi kebersamaan kita takkan pernah terlupakan
6. Ustadz dan Ustadzah TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat serta mengajari bagaimana cara menjadi guru yang baik untuk anak-anak.
7. Sahabat yang selalu ngajak bercanda tapi kuliahnya jadi lupa saudara Ferian yulianto, Hamzah, Labib, dan semuanya
8. Teman-teman kelas PAI H kampus IAIN Pekalongan khususnya dari jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016, yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka selama berada di bangku perkuliahan.

MOTTO

أَوْزِدْعَلَيْهِ وَرَتَّلَ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan berlahan-lahan

Q.S. Al-Muzammil (73):4

Rasululloh S.A.W. Bersabda

“siapa yang menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya, niscaya Allah akan memasukkanya kedalam surga dan menganugrahkan hak untuk memberikan syafaat kepada sepuluh orang keluarganya yang telah di tetapkan sebagai penghuni neraka”

ABSTRAK

Muhammad Ilyas. 2021. Implementasi Metode Amsilati Pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ali Burhan, M.A.

Kata Kunci: Metode Amsilati, Pembelajaran, TPQ MADIN Nurul Ghulam

Belajar membaca kitab kuning sangatlah penting apalagi mempelajarinya di waktu kecil akan menjadi suatu bekal yang sangat baik bagi anak dalam mempelajari ilmu agama, kita sebagai generasi muda harus mampu menyiapkan generasi yang lebih muda kita untuk mampu membaca kitab kuning, meskipun biasanya membaca kitab kuning itu di lakukan di podok pesantren tetapi saat ini ada TPQ yang mengajarkan cara membaca kitab kuning dengan mudah dan efisien, yaitu dengan menggunakan metode Amsilati yang merupakan sebuah sistem cepat baca tulisan arab yang tidak ada syakalnya (harokat). dan dalam pelaksanaanya ini berhasil bahkan mendapatkan apresiasi dari pembina TPQ dan Madin sekarsidenan pekalongan, sehingga dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana jalanya pembelajaran metode Amsilati di TPQ Madin Nurul Ghulam.

Adapun rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan Buaran Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengenai Implementasi metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa kertijayan Buaran Pekalongan mempunyai 4 tahapan yaitu:, perencanaan, prinsip, pelaksanaan dan evaluasi. Faktor pendukung dalam implementasi metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam yaitu: terpenuhinya semua kebutuhan guru dalam melaksanakan pembelajaran amsilati, dan tersedianya kitab-kitab yang di butuhkan para santri. Adapun faktor penghambat dalam implementasi Metode amsilati pada pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam yaitu: adanya ustadz yang tidak bisa berangkat karena kesibukan dengan kegiatan pribadinya, bersamaan jam pulang sekolah karena kecapean anak tidak berangkat ke TPQ.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya yang semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti, aamiin.

Penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “IMPLEMENTASI METODE AMSILATI PADA PEMBELAJARAN DI TPQ MADRASAH DINIYAH NURUL GHULAM” Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Mufid M.Pd.I dan Bapak Fachri Ali, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.

5. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Ustadz Muhammad Syarifudin S.Pd.I selaku kepala TPQ dan Kyai Aminudin Faza selaku kepala Madrsah Diniyah serta Ustadz Ustadzah TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak dan Ibuku atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sejak kecil.
8. Keluargaku, Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas kebersamaan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis.

Semoga Allah swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah swt. penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 02 Februari 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Desain penelitian.....	7
2. Teknik Pengumpulan Data.....	8
3. Teknik Analisis Data	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pengertian Implementasi.....	14
2. Faktor yang mempengaruhi Implementasi	18
3. Tujuan Implementasi Metode	19
4. Model Implementasi	20
5. Pengertian Metode	22
6. Sejarah Lahirnya Metode Amsilati	23
7. Proses Pembelajaran Amsilati	27
8. Model pembelajaran	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum tentang TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam....	37
1. Sejarah Singkat TPQ Madin Nurul Ghulam	37
2. Letak Bangunan TPQ Madin Nurul Ghulam	39
3. Visi, Misi, dan Motto TPQ Nurul Ghulam	39
4. Motto TPQ Nurul Ghulam	40
5. Tujuan Madin Nurul Ghulam	40

6. Struktur Organisasi TPQ Madin Nurul Ghulam	40
7. Keadaan Peserta didik santri	43
8. Jadwal Kegiatan	43
9. Sarana Prasarana	46
B. Implementasi Metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam	47
C. Faktor pendukung dan penghamabat dalam penerpan metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madin Nurul Ghulam	51
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	55
A. Analisis Implementasi Metode Amsilati Pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan	55
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Amsilati Pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan	58
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Struktur Organisasi Yayasan Nurul Ghulam	41
3.2 Tabel Struktur Pengurus TPQ Madin Nurul Ghulam	42
3.3 Tabel Jumlah Santri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
3.4 Tabel Jumlah Santri Berdasarkan Usia	43
3.5 Tabel Jadwal Pelajaran	44
3.6 Tabel Ruangan Menurut jenis dan kondisi	46
3.7 Tabel perlengkapan TPQ Madin Nurul Ghulam	46
3.8 Tabel Hasil Evaluasi	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Pedoman Wawancara
- Transkip Wawancara
- Surat Izin Penelitian
- Surat Keterangan Telah Penelitian
- Daftar riwayat hidup
- Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi dalam aktivitas pendidikan, komunikasi adalah proses pengiriman informasi dari satu pihak kepada pihak lain dengan tujuan tertentu, komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feed back* dari pihak penerima pesan tersebut.¹ begitu juga dengan kualitas pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh efektif tidaknya komunikasi yang terjadi didalamnya, komunikasi efektif dalam pembelajaran kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku yang lebih baik.

Guru yang dalam hal ini sebagai komunikator adalah pihak yang paling bertanggung jawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran sehingga guru sebagai pengajar dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar menghasilkan pembelajaran yang efektif. Selain itu didalam suatu pembelajaran juga membutuhkan metode, metode menurut J.R David dalam *teaching strategies collage class room*(1976) adalah *a way in achieving something* “cara untuk mencapai

¹ Nurcholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren sebuah Potret Perjalanan*,(Jakarta: Paramadina,1997),hlm.265

sesuatu” untuk melaksanakan suatu strategi yang digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu.² Dengan demikian maka metode pengajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi belajar mengajar, unsur seperti sumber belajar, kemampuan guru dan siswa, media pendidikan, materi pengajaran, organisasi, waktu tersedia, kondisi kelas dan lingkungan merupakan unsur-unsur yang mendukung strategi belajar mengajar, dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *thariqoh*(jalan-cara).³

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, kendala dalam pembelajaran merupakan persoalan yang selalu digelisahkan oleh guru menyangkut keaktifan dan pemahaman peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman tersebut, terutama dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning bagi santri yang akan dibahas dalam penelitian ini, seorang pendidik dituntut untuk melakukan perubahan yang sifatnya kreatif dan inovatif. Berbagai metode dijalankan oleh pendidik untuk memacu keaktifan dan pemahaman belajar santri

Belajar membaca kitab kuning sangatlah penting apalagi mempelajarinya di waktu kecil akan menjadi suatu bekal yang sangat baik bagi anak dalam mempelajari ilmu agama, meskipun banyak orang yang mengatakan belajar membaca gundul itu sulit apa lagi untuk bisa membaca kitab kuning kita harus belajar ilmu nahwu dan sorof yang bikin

² J.R David, *Teaching Strategies Collage Class Room*, (New York: Routledge, 1976), hlm. 56.

³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2014),hlm. 266

tambah ngelu, tetapi seperti kata pepatah yang mengatakan “belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu dan belajar di waktu tua bagaikan mengukir di atas air”. Dengan pribahasa ini para guru di TPQ Madin nurul ghulam dengan mantap menerapkan pembelajaran membaca kitab kuning.

Banyak ilmu agama yang di syarehkah para ulama terdahulu itu berupa kitab-kitab gundul atau biasa disebut dengan kitab kuning yang masih menjadi sumber pedoman dalam pembelajaran ilmu agama, maka kita sebagai generasi muda harus menyiapkan generasi kita selanjutnya supaya mampu membaca kitab kuning yang bertuliskan tulisan arab tanpa kharokat, dalam membaca kitab kuning santri perlu belajar ilmu alat yang di gunakan untuk memahami bahasa arab secara baik dan benar, pada awalan biasanya para santri di dasari dengan belajar ilmu nahwu dan shorof yang merupakan ilmu alat untuk memahami bahasa arab secara baik dan benar, tetapi mempelajari ilmu nahwu dan sorof ini membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memahaminya, saat ini ada ilmu alat yang di gunakan untuk belajar membaca kitab kuning dengan metode yang lebih cepat dan mudah yaitu metode Amsilati.

Dalam penelitian ini metode yang akan dibahas adalah tentang metode Amtsilati yang dikembangkan oleh pengasuh pondok pesantren Darul Falah Jepara. Metode amsilati termasuk kedalam metode pembelajaran yang bersifat modrn, bahkan metode tersebut banyak di gunakan dalam pembelajaran kitabiyah oleh banyak pesantren saat ini. Ini merupakan bukti bahwa metode ini memiliki kekhasan tersendiri sebagai bentuk yang

cakupannya tidak hanya pada pencapaian target dalam keberhasilan kemampuan membaca kitab kuning, melainkan juga pada proses pemahaman dan kemampuan membaca kitab kuning.

Metode Amsilati adalah metode cara cepat belajar kitab kuning, metode ini diperkenalkan pertama kali di Jepara pada tanggal 16 juni 2002, metode amsilati terinspirasi dari metode cepat membaca Al Qur'an yaitu metode *Qiro'ati*, jika dalam metode *Qiro'ati* orang bisa membaca Al Qur'an dengan cepat, maka dengan metode amsilati orang akan dapat membaca dan memahami kitab kuning dengan cepat, pada dasarnya mempelajari amsilati hampir sama dengan mempelajari nahwu dan sorof pada umumnya, Perbedaanya, metode amsilati ini lebih praktis dan efisien dibandingkan dengan metode nahwu sorof yang klasik.⁴

Biasanya pembelajaran metode Amsilati ini dilaksanakan di pondok pesantren sebagai dasar dalam belajar membaca dan memahami tulisan arab tanpa harokat secara baik dan benar yang nantinya di gunakan untuk membaca kitab-kitab gundul, merupakan hal yang menarik penerapan metode Amsilati di TPQ yang mana biasanya TPQ hanya mempelajari ilmu tajwid saja tetapi di TPQ Madin Nurul Ghulam ini menerapkan pembelajaran metode amsilati untuk para santri setelah di wisuda tingkat Al-Qur'an, dan dikatakan berhasil menerapkan metode amsilati karena setiap tahunnya banyak santriwan dan santriwati diwisuda dan langsung di tes oleh Bpk Drs. K.H Chumaidi Z.M. bahkan telah mendapatkan apresiasi

⁴ Taufiqul Hakim, *Twaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional (berbasis Kompetisi dan Konpetensi)*,(Jepara: PP Darul Falah, 2004),hlm.34

yang baik dari beliau selaku pembina TPQ dan Madin sekarsidenan pekalongan.⁵

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran membaca Al Qur'an pada anak sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, atau madrasah sampai Tsanawiyah. Menurut penulis pada umumnya TPQ hanya mempelajari ilmu tajwid saja, tetapi di TPQ Madin Nurul Ghulam menambahkan pembelajaran Amsilati untuk santri yang sudah lulus dan diwisuda tingkat Al-Qur'an untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu kelas amsilati, amsilati yang juga merupakan program unggulan di TPQ Madin Nurul ghulam, supaya lulusan dari TPQ Madin Nurul Ghulam tidak hanya bisa membaca Al Qur'an sesuai tajwid saja tetapi juga dapat membaca kitab kuning.

Berkaitan dengan fokus penelitian ini yaitu implementasi metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ tersebut karena ingin mendeskripsikan bagaimana Implementasi Metode Amsilati Pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam ini dilaksanakan, dan juga ingin mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaanya.

⁵ Hasil wawancara dengan ust. Khasan Labib, tanggal 9 Juni 2021, via tatap muka

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran metode amsilati yang diterapkan di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan dalam bentuk deskripsi dengan judul **“Implementasi Metode Amsilati Pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam di Desa Kertijayan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam.
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan mengenai Implementasi Metode Amsilati di TPQ

Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran tentang Implementasi Metode Amsilati di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Di samping itu penelitian ini juga di harapkan dapat membantu para Guru TPQ Madrasah Diniyah khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, agar apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

E. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan kata kata.⁶ dalam penelitian ini ingin mendeskripsikan tentang Implementasi Metode Amsilati Pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu yang dilakukan di medan terjadinya gejala-gejala.⁷

b. Lokasi penelitian

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

Penelitian ini dilakukan di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Gang 2.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian ini terdapat sumber data yang yang diinginkan, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama langsung dari obyek penelitian, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru dan murid di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal atau sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan Implementasi Metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dan suatu kejadian, atau

gejala-gejala, atau fenomena dalam objek penelitian.⁸ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara detail mengenai Implementasi Metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab secara lisan, ciri utama interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi (*interviewer*).⁹ dalam penelitian ini penulis mewawancarai antara lain: guru dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang Implementasi Metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data yang berkaitan dengan subjek penelitian yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejarah TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam di Desa Kertijayan, data siswa, guru dan karyawan, serta berbagai data dan catatan yang relevan dengan penelitian ini.

⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012),hlm.264.

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..... hlm. 201.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini peneliti menggunakan analisis model miles dan Huberman yang di kutip oleh muri yusuf menyatakan bahwa analisis kualitatif mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluaskan atau dideskripsikan.¹¹ Proses analisis yang dilakukan melalui berbagai tahapan, yaitu :

Pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai teknik yang dipilih agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu tentang Implementasi Metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam serta faktor pendukung dan penghambatnya.

a. Reduksi data

Reduksi data (*data education*), yaitu proses pemilihan, dan penilaian serta pemasatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, transformasi, data kasar yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, setelah data terkumpul semua kemudian dipilih sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu disesuaikan dengan Implementasi Metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam serta faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Penyajian data (*data display*)

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenada Media, 2014), hlm.372

Penyajian data atau inforrmasi tersusun yang kemudian untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada dasarnya peneliti akan melakukan analisis dan interpretasi dalam setiap tahapan penelitian. Penyajian data yaitu mengolah data setelah jadi yang sudah sesuai dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas, suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi kedalam sub tema.

c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang diterpkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang accountable.¹² Melalui tahapan yang terakhir ini peneliti berusaha untuk menyajikan data yang telah dipilih sesuai kebutuhan dan fokus penelitian ini, yaitu Implementasi Metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam, serta faktor pendukung dan penghambatnya, dengan menggunakan kata-kata atau deskriptif sehingga diperoleh penggambaran gejala objek atau subjek penelitian yang sebenarnya, dan akhirnya diperoleh simpulan atau verifikasi yang akurat.

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenada Media, 2014), hlm. 327-374.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah penulisan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Adapun sistemaktika pembahasan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori: bagian pertama, berisi tentang deskripsi teori yang membahas tentang implementasi metode Amsilati pada pembelajaran, bagian kedua, berisi tentang penelitian yang relevan, bagian ketiga, membahas kerangka berfikir.

Bab III. Hasil penelitian, berisi profil lembaga tempat penelitian: meliputi sejarah singkat dan letak geografis TPQ Madin Nurul Ghulam, kepengurusan, visi dan misi, motto, struktur organisasi TPQ Madin Nurul Ghulam, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan hasil penelitian mengenai Implementasi metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madin Nurul Ghulam, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab IV. Analisis Hasil penelitian: merupakan tahap analisis data tentang Implementasi metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madin Nurul Ghulam, dan faktor pendukung dan penghambatnya dalam Implementasi Metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madin Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup: berisi simpulan dan saran tentang Implementasi Metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madin Nurul Ghulam Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ

Madrasah Diniyah Nurul Ghulam Dessa Kertijayan

Penerapan pembelajaran metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam ini dijadikan suatu pembelajaran yang berjenjang setelah pendidikan TPQ yang mempelajari ilmu tajwid selesai dan diwisuda, juga untuk memberi bekal tambahan kepada para santri supaya setelah lulus dari TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam selain lancar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, santri juga mempunyai bekal ilmu alat yang digunakan dalam membaca kitab kuning, yang suatu saat mungkin akan di butuhkan oleh para santri dalam melanjutkan pendidikan di tingkat MTs dan MA, atau di pondok pesantren bagi yang melanjutkan ke pondok pesantren, dan dalam pengimplementasiannya metode Amsilati pada Pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam melalui 4 tahapan yaitu, Perencanaan guru dalam pembelajaran Metode Amsilati, Prinsip ustadz dalam pembelajaran metode Amsilati, Pelaksanaan pembelajaran Metode Amsilati, dan yang terakhir Evaluasi tentang implementasi metode Amsilati. Dalam perencanaan para ustadz merencanakan pembelajaran yang akan datang itu bisa tersampaikan dengan baik, dan

dapat dipahami para santri dengan cara pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan arahan dari kepala Madin. Prinsip yang harus dipegang oleh para ustadz yaitu harus disiplin, mampu menguasai kelas, menguasai materi, dan mencintai anak-anaknya. Pelaksanaan pembelajaran metode Amsilati pelaksanaanya menggunakan 3 langkah, langkah awal berdo'a kemudian lalaran atau mengulang hafalan nadhom, langkah inti dengan metode ceramah dan metode hafalan, langkah penutup membaca surat Al-Ashr. Dalam evaluasi pembelajaran metode Amsilati menggunakan metode tes tertulis dan hafalan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam
 - a. Faktor pendukung
 1. Adanya sarana dan prasarana
 - 2) Kesabaran dan keuletan para ustadz dalam mengajar
 - 3) Minat santri dalam mengikuti kelas Amsilati
 - b. Faktor penghambat
 1. Adanya ustadz yang tidak bisa berangkat karena kesibukan masing-masing.
 2. Bentrok antara jam sekolah reguler dengan jam berangkat TPQ

B. Saran

Saran yang dapat di sampaikan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah Diniyah

Kepala Madrasah Diniyah diharapkan mampu untuk lebih mengawasi serta mengevaluasi kinerja guru maupun ketercapaian yang menyangkut Implementasi Metode Amsilati pada pembelajaran di TPQ Madrasah Diniyah Nurul Ghulam, kualitas SDM(Sumber Daya Manusia) adalah hal yang terpenting untuk diperhatikan guna kelancaran kegiatan pembelajaran agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

2. Ustadz para pengampu metode Amsilati

Pembelajaran metode Amsilati ini cukup sukar bagi orang awam maka diharapkan para ustadz dapat menggunakan media tambahan dalam pelaksanaan pembelajaran, dalam pembelajaran metode Amsilati hendaknya para ustadz memperhatikan santrinya dalam hafalan dan pemahaman supaya santri bisa paham atas apa yang sampaikan.

3. Santri

Untuk para santri hedaknya pada saat ustadznya menjelaskan untuk selalu memperhatikan tidak guyon, mengobrol dengan temannya, dan menghormati ustadz yang sedang mengajar supaya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, kondusif dan ilmu yang didapat dapat bermanfaat. Serta tidak menganggap remeh pembelajaran metode Amsilati dan harus semangat dalam belajar ilmu amsilati sebagaimana belajar ilmu di lembaga formal.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Metode Amsilati, di harapkan supaya dapat menggali lebih dalam informasi yang diperlukan dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan inti yang berkaitan dengan fokus penelitian serta dapat menciptakan terobosan yang membantu dalam peningkatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.

Fikri, Wahyu Najib. Implementasi Metode Amsilati dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in, *Jurnal Potensia(Jurnal Kependidikan Islam)*Vol. 4, No. 2, Juli-Desember

Hakim, Taufiqul. 2004. *Twaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional berbasis Kompetisi dan Konpetensi*. Jepara: PP Darul Falah.

Hasi wawancara dengan Ibu Mar atun, Tanggal 9 juni 2021, via tatap muka

Mahardika, Lathifah Inten. 2019. Implementasi Metode Amtsilati dalam Menerjemahkan Alquran Studi Kasus di Yayasan Pesantren Darul Falah, Bangsri- Jepara, (Surabaya: *Skripsi, Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Universitas Negeri Sunan Ampel (UIN) Surabaya*.

Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Majid, Nurcholis. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Nurdin, Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. .Jakarta; Grasindo.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shobirin. 2018. Implementasi Metode Amsilati di Pondok Pesantren Al Hasan Salatiga. Salatiga: *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*.

Sholehudin & Wijaya, Mu'alim. 2019. Implementasi Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiiro'ah. *Jurnal Arabiyatuna(Jurnal Bahasa Arab)*. Vol. 3, No. 1.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yunus, Mahmud. 1979. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Mutiara.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media.

Agustiono. (2010). *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*. Jakarta: Rajawali Press.

Fattah, N. (2008). *Landasan Managemen Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.

Sagala, S. (2009). *Managemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sulistyastuti, P. d. (1991). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, H. (2006). *Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, N. (2002). *konteks Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Grasindo.

Wemer, A. (2004). *A Guide to Implementation Research*. Washington: The Urban Institute Press.

Agustiono. (2010). *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*. Jakarta: Rajawali Press.

Fattah, N. (2008). *Landasan Managemen Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.

Fikri, W. N. (-). Implementasi Metode Amsilati dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in. *Jurnal Potensia (Jurnal Kependidikan Islam)*, -.

Ganesa, P. S. (2019). *Ayo Latihan Menagajar, Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

Hakim, T. (2003). *Amsilati Jilid 1*. Jepara: Al-falah Offset.

Hakim, T. (2003). *Amsilati Jilid 2*. jepara: Al-Falah Offset.

Hakim, T. (2003). *Amsilati Jilid 3*. Jepara: Al-Falah Offset.

Hakim, T. (2003). *Amsilati Jilid 4*. Jepara: Al-Falah Offset.

Hakim, T. (2003). *Amsilati Jilid 5*. Jepara: Al-Falah Offset.

Hakim, T. (2003). *Program Pemula Membaca Kitab Kuning*. Jepara: PP Darul Falah.

Herling, K. (2018). *Life Lessons on Leadership, Coaching and Culture*. United State Of America: iuniverse.

Hidayah, B. (2018). Penerapan Metode Amtsilati dalam Penguasaan Kitab Kuning di Pesantren Putri Al-Amanah Tambak Beras Jombang. *jurnal Murobb (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, -.

Lefuding. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Dee Publish.

Mahardika, L. I. (2019). *Implementasi Metode Amtsilati dalam Menerjemahkan Alquran Studi Kasus di Yayasan Pesantren Darul Falah*. Surabaya: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Majid, A. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Kurikulum KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nobert, D. d. (2018). *Solution For Cyber- Phsycial System Ubiquity*. United State Of America: IGI Global.

Pankake, A. M. (2013). *Implementation: Making Things Happen*. New York: Rouledge.

Sagala, S. (2009). *Managemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sudjana, N. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sulistyastuti, P. d. (1991). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.

umarela, D. R. (2012). *Implementasi Metode Amsilati dalam Meningkatkan Baca Kitab Kuning studi kasus terhadap Pembelajaran kitab Kuning di Pondok Pesantren As Salafiyah Sukabumi*. jakarta: perpustakaan utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Usman, H. (2006). *Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, N. (2002). *konteks Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Grasindo.

Usmani, A. R. (2015). *Jejak-jejak Islam: Kamus Sejarah dan Peradaban Islam dari Masa ke Masa*. Bunyan Yogyakarta: Bunyan.

Wemer, A. (2004). *A Guide to Implementation Research*. Washington: The Urban Institute Press.

Wijaya, A. S. (2019). Implementasi Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiirah. *Jurnal Arabiyatuna (Jurnal Bahasa Arab)*, 61.